



## **Peranan Perpustakaan Keliling Guna Meningkatkan Minat Baca Di Sdn 6 Cibogo**

**Emilia Kusuma Wardani<sup>1</sup>, Finneta Casandria Sutejo<sup>2</sup>, Rafly Irgi Ardiyansah<sup>3</sup>, Raisa Khaerunnisa<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [miliaksma@gmail.com](mailto:miliaksma@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [finnetacsandrea@gmail.com](mailto:finnetacsandrea@gmail.com)

<sup>3</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [raflyirgi16@gmail.com](mailto:raflyirgi16@gmail.com)

<sup>4</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [raisa.khaerunnisa25@gmail.com](mailto:raisa.khaerunnisa25@gmail.com)

### **Abstrak**

Minat baca siswa di SDN 6 Cibogo masih tergolong rendah, salah satunya karena keterbatasan akses terhadap bacaan yang menarik dan bervariasi. Perpustakaan keliling diimplementasikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan buku-buku yang lebih beragam dan memudahkan akses terhadap literasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perpustakaan keliling terhadap peningkatan minat baca siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program ini. Pendekatan yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, serta penyebaran angket kepada siswa dan guru. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan membaca dan minat mereka dalam meminjam buku dari perpustakaan keliling. Program ini juga mampu memperluas wawasan siswa melalui penyediaan bahan bacaan yang lebih variatif. Keberhasilan program ini tercermin dari respons positif yang diberikan oleh siswa dan guru.

**Kata Kunci:** literasi, minat baca, perpustakaan keliling, sekolah dasar, SDN 6 Cibogo.

### **Abstract**

*The reading interest among students at SDN 6 Cibogo remains relatively low, primarily due to limited access to engaging and diverse reading materials. A mobile library was introduced as a strategy to enhance students' reading interest by providing a wider variety of books and improving access to literacy resources. This activity aims to analyze the impact of the mobile library on increasing students' reading interest and to identify the factors that support the program's implementation. The approach used includes direct observation, interviews, and distributing questionnaires to students and teachers. The results show a significant increase in the number of students participating in reading activities and their enthusiasm for borrowing books from the mobile library. This program has also succeeded in broadening students' horizons by offering more diverse reading materials. The success of this program is reflected in the positive responses from both students and teachers.*

**Keywords:** elementary school, literacy, mobile library, reading interest, SDN 6 Cibogo.

## A. PENDAHULUAN

Perpustakaan Keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Untuk melaksanakan amanat itu perpustakaan keliling mempunyai tugas mengumpulkan, memilih dan menyajikan karya-karya budaya manusia kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh perpustakaan umum.

Perpustakaan Keliling milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat mengunjungi banyak sekolah, salah satu tempat yang memiliki kesempatan adalah SDN 6 Cibogo melalui kepanjangan tangan mahasiswa KKN Kelompok 326 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kehadiran perpustakaan keliling di tempat tersebut dimaksud untuk memudahkan siswa dalam memperoleh buku-buku yang dibutuhkan, karena SDN 6 Cibogo yang lokasinya jauh dari perpustakaan wilayah jadi dengan keberadaan perpustakaan keliling dilokasi yang strategis diharapkan mampu meningkatkan minat baca pada siswa. Dengan adanya program perpustakaan keliling seharusnya siswa dapat lebih mudah lagi menambah ilmu pengetahuan dengan membaca khususnya untuk anak-anak dalam usia pertumbuhan agar memiliki pengetahuan dan kebiasaan positif untuk mengasah keterampilan diri.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan Pusling Aselole (Perpustakaan Keliling: Akses Sering Lomboler, Literasi Bersama Dispusipda Jawa Barat) dirancang untuk meningkatkan minat baca dan kesadaran literasi di kalangan siswa melalui serangkaian aktivitas interaktif dan edukatif. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dari tim Dispusipda Jawa Barat kepada siswa dan staf SDN 6 Cibogo. Pada tahap ini, tujuan utama adalah menciptakan keakraban serta membangun suasana yang nyaman agar siswa dapat mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias. Pengenalan ini juga berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai peran Dispusipda dalam pengembangan literasi di masyarakat, sehingga siswa dan guru memahami pentingnya keterlibatan perpustakaan sebagai sumber daya literasi yang mudah diakses.

Setelah pengenalan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi literasi. Tim Dispusipda menyampaikan materi tentang pentingnya literasi, tidak hanya dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk memahami bahwa kemampuan membaca dan menulis adalah fondasi penting untuk meraih kesuksesan di berbagai bidang. Selain itu, disampaikan pula informasi tentang manfaat perpustakaan, yang tidak hanya menyediakan akses ke buku-buku dan sumber pengetahuan lainnya, tetapi juga dapat menjadi tempat untuk mengembangkan keterampilan literasi secara mandiri. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya literasi dan perpustakaan sebagai sarana pengembangan diri.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi tentang perpustakaan itu sendiri. Dalam sesi ini, siswa diperkenalkan lebih jauh dengan konsep perpustakaan, mulai dari jenis-jenis buku yang tersedia, cara meminjam buku, hingga etika menggunakan fasilitas perpustakaan. Tujuan dari sesi ini adalah untuk membekali siswa dengan

pengetahuan praktis tentang bagaimana memanfaatkan perpustakaan secara optimal, sehingga mereka terdorong untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang disediakan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara kerja perpustakaan, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar dan mencari informasi di luar lingkungan sekolah.

Setelah sosialisasi, kegiatan berlanjut dengan aktivitas literasi bersama. Pada tahap ini, siswa bersama dengan guru melakukan kegiatan membaca yang difasilitasi oleh tim Dispusipda. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kebiasaan membaca di kalangan siswa dengan memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan bermakna. Pendampingan dari tim Dispusipda bertujuan untuk memberikan arahan kepada siswa dalam memahami materi bacaan dan membimbing mereka dalam proses literasi. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang isi buku yang mereka baca, sehingga terjadi interaksi dan pertukaran ide yang mendukung pengembangan literasi kritis.

Sebagai penutup, siswa diminta untuk melakukan review singkat tentang buku yang telah mereka baca. Review ini merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang dibaca, sekaligus melatih kemampuan mereka dalam mengungkapkan pendapat dan menulis. Selain itu, review ini juga berfungsi sebagai sarana refleksi bagi siswa, di mana mereka bisa mengeksplorasi lebih dalam ide-ide yang mereka dapatkan dari bacaan. Dispusipda memberikan penghargaan berupa hadiah bagi siswa yang mampu memberikan review terbaik, dengan harapan pemberian apresiasi ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi.

Dalam proses evaluasi, beberapa aspek utama yang menjadi fokus adalah keterlibatan siswa dan guru, peningkatan pemahaman literasi, serta efektivitas kegiatan dalam mendorong minat baca. Keterlibatan siswa diukur berdasarkan partisipasi aktif mereka dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga kegiatan review buku. Selain itu, guru juga dilibatkan dalam proses evaluasi dengan memberikan penilaian terhadap keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan literasi siswa. Umpan balik dari siswa dikumpulkan melalui observasi dan diskusi, di mana tim Cikole Aselole dapat mengevaluasi sejauh mana kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya literasi dan perpustakaan.

Evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap dampak pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi. Hadiah yang diberikan diharapkan dapat menjadi motivasi tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi di masa mendatang. Dari hasil evaluasi ini, Dispusipda dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan kegiatan literasi selanjutnya, sehingga program perpustakaan keliling ini semakin efektif dalam mencapai tujuan pengabdian, yakni meningkatkan literasi dan akses informasi di kalangan masyarakat, khususnya siswa sekolah dasar di Jawa Barat.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah SDN 6 Cibogo, diikuti oleh sambutan dari Ketua KKN 326 dan Tim Dispusipda Setelah perkenalan, oleh Tim Dispusipda, di melanjutkan dengan sosialisasi literasi,

Dalam sosialisasi tersebut menjelaskan pentingnya membaca dan menulis dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari serta manfaat perpustakaan untuk pengembangan keterampilan literasi. Siswa kemudian diberi informasi mendalam tentang perpustakaan, termasuk jenis buku, cara peminjaman, dan etika penggunaannya untuk memotivasi mereka memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Selanjutnya, Tim Dispusipda meminjamkan berbagai buku dari mobil perpustakaan keliling yang dihadirkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat kepada anak-anak.

Dalam sesi ini, siswa membaca buku yang telah dipinjam dan dibimbing untuk membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan. Mereka juga melakukan review buku sebagai evaluasi pemahaman dan latihan menulis. Serta penghargaan yang diberikan oleh Tim Dispusipda untuk review buku terbaik sebagai tambahan motivasi.



**Gambar 1.** Kegiatan literasi bersama Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Perpustakaan keliling dilaksanakan sekali selama kegiatan KKN. Selama pelaksanaan, berbagai buku bacaan dengan tema bervariasi seperti cerita anak, pengetahuan umum, dan buku pelajaran disediakan untuk para siswa. Siswa sangat antusias meminjam dan membaca buku-buku yang disediakan.

Setelah adanya kegiatan perpustakaan keliling, minat baca siswa terlihat meningkat. Beberapa indikator yang mendukung adalah:

1. Jumlah buku yang dipinjam oleh siswa lebih banyak dibandingkan dengan hari-hari sebelum ada perpustakaan keliling.
2. Banyak siswa yang meluangkan waktu istirahat untuk membaca.
3. Siswa menunjukkan ketertarikan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait buku yang mereka baca.

Pihak sekolah, terutama guru, memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Guru mengakui bahwa adanya variasi bahan bacaan dari perpustakaan keliling mampu melengkapi materi pembelajaran di kelas. Beberapa guru juga mengatakan bahwa program ini membantu menumbuhkan budaya literasi sejak dini di kalangan siswa.

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan perpustakaan keliling adalah keterbatasan waktu karena program ini hanya dilakukan sekali. Selain itu, jumlah buku yang tersedia masih terbatas, sehingga beberapa siswa mendapatkan buku yang tidak sesuai dengan keinginannya.

### **PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan perpustakaan keliling di SDN 6 Cibogo menunjukkan adanya peningkatan minat baca di kalangan siswa, meskipun program ini hanya dilakukan sekali selama KKN berlangsung. Fenomena ini memperlihatkan bahwa perpustakaan keliling dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah, khususnya di sekolah yang memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan.

Perpustakaan keliling memberikan akses langsung kepada siswa terhadap berbagai jenis buku yang mungkin tidak tersedia di perpustakaan sekolah. Dengan adanya pilihan buku yang menarik dan bervariasi, siswa lebih terdorong untuk meminjam dan membaca. Hal ini sejalan dengan teori literasi yang menyatakan bahwa ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan minat anak dapat meningkatkan motivasi mereka untuk membaca. Program ini juga memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan, karena siswa tidak terbatas pada buku pelajaran, melainkan juga dapat menikmati buku cerita, komik, dan buku pengetahuan umum.

Perpustakaan keliling memberikan akses langsung kepada siswa terhadap berbagai jenis buku yang mungkin tidak tersedia di perpustakaan sekolah. Dengan adanya pilihan buku yang menarik dan bervariasi, siswa lebih terdorong untuk meminjam dan membaca. Hal ini sejalan dengan teori literasi yang menyatakan bahwa ketersediaan bahan bacaan yang sesuai dengan minat anak dapat

meningkatkan motivasi mereka untuk membaca. Program ini juga memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan, karena siswa tidak terbatas pada buku pelajaran, melainkan juga dapat menikmati buku cerita, komik, dan buku pengetahuan umum.

Meskipun perpustakaan keliling ini berhasil meningkatkan minat baca siswa, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya dilakukan satu kali selama KKN menjadi kendala utama, sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk secara berkelanjutan menikmati fasilitas perpustakaan keliling. Selain itu, jumlah dan variasi buku yang tersedia masih terbatas, sehingga belum semua siswa bisa meminjam buku sesuai minat mereka.

## **E. PENUTUP**

Penutup Kegiatan perpustakaan keliling di SDN 6 Cibogo terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa. Meskipun dilaksanakan hanya satu kali selama KKN, antusiasme siswa menunjukkan bahwa akses terhadap bahan bacaan yang beragam mampu mendorong minat mereka untuk membaca. Program ini juga berperan penting dalam memperkaya wawasan siswa dan mendukung proses pembelajaran di sekolah. Respons positif dari siswa dan guru memperlihatkan bahwa perpustakaan keliling menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan bahan bacaan di sekolah.

Agar dampak perpustakaan keliling lebih optimal, disarankan untuk melaksanakan kegiatan ini secara rutin dengan penambahan koleksi buku yang lebih variatif. Kerja sama antara sekolah, pemerintah, dan komunitas literasi juga penting untuk memastikan program ini dapat berjalan berkelanjutan dan berdampak positif bagi perkembangan literasi siswa di SDN 6 Cibogo. Dengan demikian, perpustakaan keliling dapat terus berkontribusi dalam membentuk generasi yang lebih literat dan gemar membaca.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan artikel dan pelaksanaan kegiatan program kerja KKN kami, penulis mendapat bimbingan, arahan, serta dukungan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena dengan Rahmat serta Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel Kuliah Kerja Nyata tepat pada waktunya.
2. Kedua Orang Tua beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan baik secara moril maupun materil hingga selesainya.
3. Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat khususnya kepada Bapak Asep Romansyah yang telah berkenan bekerja sama dengan kelompok KKN kami.
4. Dosen pembimbing lapangan Ibu Anugrah Imani, S.Pd., M.Pd., Ph.D yang telah membimbing kami selama kegiatan KKN.
5. Seluruh masyarakat RW 15 yang meliputi Ketua RW 15, Perangkat RW, Ketua Rt 01 & 02, Para Tokoh Masyarakat, Kelompok Tani, serta Karang Taruna RW 15 Desa Cikole yang telah membimbing dan membantu mensukseskan program kerja KKN kami.

6. Tim KKN Desa Cikole kelompok 326.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, memberikan ilmu, pengalaman berharga dan berkontribusi dalam menyukseskan program kerja KKN kami. Semoga laporan artikel ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi, serta menjadi bentuk kecil pengabdian kami kepada masyarakat.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saubah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, 40-74, Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). 433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO. *American Journal of Engineering Research*, (510), 2320–2847.